

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dan telah dibahas pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sehubungan dengan permasalahan penelitian yang diajukan maka penulis berkesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat desa melalui pembentukan kelompok tani dapat disimpulkan:

- a. Tahap persiapan ini kelompok tani Hidup Baru Nanin persiapan pertama adalah menyiapkan lokasi untuk melakukan pembibitan Pemerintah melakukan hubungan kerjasama dengan masyarakat untuk meninjau lapangan atau lokasi dalam menggunakan lahan yang kosong yang cocok untuk bertani .
- b. Tahap pengkajian dalam suatu pertemuan nyata masyarakat memang berminat mengikuti program kelompok tani dan kita disampaikan juga keuntungan-keuntungan apa dari kegiatan ini akhirnya masyarakat antusias untuk ikut mendukung. Menyangkut sumberdaya itu pertama kali liat dalu dari petugas pelaksana dalam hal ini adalah Tim Penyuluh.
- c. Tahap perencanaan program atau kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan Dengan adanya program kegiatan-kegiatan yang ada dalam kelompok tani masyarakat bisa mengikuti pelatihan, diskusi bersama, saling bertukar ilmu kelompok tani kami akan lebih berkembang serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan dan gangguan.
 - a. Tahap formulasi rancana aksi dari pemerintah memberikan bantuan untuk memajukan kelompok tani dengan cara memberikan bibit dan pupuk semuanya dukungan dari pemerintah.
 - b. Tahap pelaksanaan membangun kerjasama dan melibatkan masyarakat dalam mendistribusikan tanaman. Dan masyarakat diajak berbicara

supaya mereka tetap senang karena diperhatikan oleh Tim Penyuluh pertanian.

f. Tahap Evaluasi pengawasan khususnya kita sering monitoring dari Tim Penyuluh melakukan pengawasan sebulan 2 kali melakukan diskusi, barangkali ada masalah, kita pecahkan bersama dan semua berjalan dengan baik.

g. Tahap terminasi merupakan tahap akhir masyarakat sudah bisa mandiri dan menjalani program kelompok tani dan Masyarakat sudah memiliki kesadaran sendiri tanpa perlu diawasi harapan dari masyarakat kelompok tani ini tetap berjalan sesuai dengan keadaan sekarang.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa hal yang harus dilakukan sehingga tujuan pemberdayaan ini dapat tercapai secara optimal antara lain:

1. Anggota kelompok tani harus mampu mengolah lahan agar bisa dapat mengembangkan usaha kegiatan yang ada di kelompok tani agar bisa berjalan sesuai keinginan bersama.
2. Pemerintah Desa Nanin perlu mendukung program pemberdayaan yang dilakukan dalam usaha yang dikembangkan serta suatu harapan masyarakat kelompok tani.
3. Pemberdayaan harus lebih mengutamakan kepentingan kelompok masyarakat lemah agar masyarakat bisa diberdayakan sehingga proses pembangunan menjadi lebih merata dan dapat dinikmati oleh setiap lapisan masyarakat.
4. Pemberdayaan masyarakat harus mengutamakan masyarakat miskin dan harus menjadi prioritas utama karena akan lebih bermanfaat dalam memberikan kepada masyarakat yang mampu secara ekonomi.
5. Pemerintah Desa Nanin perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar bisa berkembang secara mandiri dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbadi Rukminto. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta PT Grafindo Jaya.
- Azwar, Budi. 2014. *Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Kampar (Studi Tentang Efektifitas Bantuan Dana Bergulir Sektor Agribisnis)*. *Jurnal Kewirausahaan*, Vol 13, No. 1. Januari-Juni 2014.
- Bayu Krisnamurthi. 2008. *Dinamika Kelompok Tani Dalam Mengatasi Kemiskinan Petani*, Jakarta. Fokus Media.
- Dartanto. 2014. *Pengelolaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan (PNPM-MP) dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo. Volume 2 Nomor, Juni 2014 Jurnal Administrasi Pendidikan Hal. 108-831*.
- Girsang, Wardis. 2009. *Strategi Pengetasan Kemiskinan di Pulau Kecil di Provinsi Maluku*. Universitas Pattimura. *Jurnal Agrikultura* 20(3):176-189.
- Harsono. 2009. *Distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi petani*. Jakarta. CV Rajawali.
- Koentjaraningrat. 1978. *Kebudayaan dan Mentalitas Pembangunan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Meleong, 2006. *metode penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasdian, Fredia Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Bogor. Yayasan Pustaka Obor. 317 hal.
- Nisjar.S. Karthi. 1995. *Peran Kelompok Tani dalam Pembangunan Pertanian*. Jakarta. Fokus Media.
- Purwanto, Erwan Agus. 2007. *Mengkaji Potensi Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* ISSN 1, 410-4946 Volume 10, Nomor 3, Maret 2007 (295-324). UGM
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung Refika Aditama

- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan ke 6*. Bandung. PT Alfabeta.
- Sairin, Sjafrin. 2002. *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Soeharjo dan Patong. 1973. *Manajemen Sumberdaya Petani*. Jakarta. PT Rajawali.
- Soetomo. 2009. *Membangun Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sudarmanto, Eko, dkk., 2020. *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Public (Teori dan Proses)*. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Public (Teori dan Proses)*. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Winani Tri, 1998, *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Yusuf, 2003, *Pemberdayaan Masyarakat Petani*. Jakarta. PT Fokus Harapan.

Sumber Lain:

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pelaksana

Undang-undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2014.